



THE EFFECT OF INTEREST IN LEARNING, PARENTAL SUPPORT, AND SCHOOL ENVIRONMENT ON CIVICS LEARNING OUTCOMES

Bella Belinda Ramadhini¹ Esti Setiawati², Victor Novianto³

¹²³Master of Social Education Program, PGRI University of Yogyakarta

¹bellabelindaramadhini@gmail.com

²esti@upy.ac.id

³victor@upy.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effects of 1) learning interest, 2) parental support, 3) school environment, 4) learning interest, parental support, and school environment, simultaneously, on Civic Education learning outcomes. This research employs a quantitative approach using a survey technique. A sample of 560 students was selected using Slovin's formula from a population of 1,110 tenth-grade students at vocational high schools in Lahat District, South Sumatra. Data were collected through questionnaires and documentation, and analyzed using multiple regression tests. Results indicate positive and significant effects of : 1) learning interest on Civic Education learning outcomes, as evidenced by $t_{test} = 4.309$ with $sig. = 0.000$ 2) parental support on Civic Education learning outcomes, as proved by $t_{test} = 4.755$ with $sig. = 0.000$; suggesting that better parental support correlates with higher Civic Education learning outcomes; 3) school environment on Civic Education learning outcomes, as shown by $t_{test} = 3.637$ with $sig. = 0.001$; indicating that a better school environment contributes to improved Civic Education learning outcomes; 4) learning interest, parental support, and school environment, simultaneously on Civic Education learning outcomes; this is supported by an $F_{test} = 15.822$ with $sig = 0.000$, indicating a positive and significant impact of these factors on Civic Education learning outcomes.

Keywords: *learning interest, parental support, school environment, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia yang menjadi subjek dan objek dari upaya pendidikan itu sendiri, karena mencakup tiga aspek dasar dalam diri manusia. Pentingnya pendidikan ini bagi masyarakat tergambar dari peranan yang dibawa dalam kegiatan pendidikan dalam kaitannya dengan perkembangan seseorang.

Proses pendidikan senantiasa membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensinya untuk tahu lebih banyak dan belajar terus dalam arti seluas mungkin. Kepercayaan terhadap potensi individual memberi tekanan khusus pada pentingnya (pemunculan) kesadaran kritis dalam pendidikan, sebagai penggerak emansipasi kultural sehingga individu dapat memahami realitas objektifnya secara benar. Upaya

untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya (Rahmat, 2014). Tolak ukur keberhasilan dalam proses pendidikan adalah hasil belajar.

Hasil belajar mencakup pencapaian siswa dalam memahami, menerapkan, dan mengingat informasi serta keterampilan yang mereka peroleh selama pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh suasana kelas yang diciptakan pendidik dan kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah proses pembelajaran (Nugraha, 2020). Hasil belajar tidak hanya terbatas pada kemampuan akademik, tetapi juga mencakup perkembangan sosial, emosional, dan moral siswa. Ini mencerminkan sejauh mana siswa telah menginternalisasi nilai-nilai, sikap, dan pengetahuan yang diberikan oleh

pendidikan. Evaluasi hasil belajar menjadi kunci dalam menyempurnakan metode pengajaran dan merancang program pendidikan yang lebih efektif. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep hasil belajar sangat penting dalam perbaikan sistem pendidikan dan perkembangan individu.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang menyediakan pelatihan khusus dalam berbagai bidang kejuruan. SMK berperan dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dengan keahlian dan keterampilan yang konkret. Ini adalah tahap pendidikan menengah yang dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan dasar dan kebutuhan dunia kerja. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah meliputi beberapa mata pelajaran (Jaurena & Softic, 2016). Kurikulum yang ditetapkan sekolah memadukan mata pelajaran umum dan muatan lokal. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu pelajaran umum yang ada di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Berdasarkan dokumentasi daftar nilai dari guru PKn menunjukkan bahwa hasil belajar PKn siswa kelas X di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan belum maksimal. Masih terdapat siswa yang nilainya di bawah Kriteria Belajar Minimum (KBM).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor dari dalam dibagi menjadi dua yaitu faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat jasmaniah) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor dari luar terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Salah satu faktor dari dalam diri (*intern*) siswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik (Slameto, 2018).

Minat belajar terkait dengan aspek afektif dan pengetahuan yang mampu memicu emosi kuat, seperti perasaan positif, rasa terikat, dan ketertarikan, yang pada akhirnya memperkuat proses kognitif (Kpolovie et al., 2014). Minat belajar tidak hanya sekadar respons emosional terhadap pelajaran, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PKn di SMK Negeri 1 Lahat, SMK Negeri 2 Lahat dan SMK PGRI 2 Lahat, siswa di sekolah tersebut belum memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran PKn, siswa merasa bahwa mata pelajaran tersebut merupakan pelajaran hafalan sehingga siswa merasa bosan dan jenuh. Selain itu, pembelajaran PKn dirasakan kurang menarik oleh siswa karena guru sering menggunakan metode ceramah. Selain itu, faktor rendahnya hasil belajar PKn dipengaruhi oleh dukungan orang tua.

Dukungan dari orang tua merupakan salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar. Orang tua adalah agen pertama pembentukan lingkungan sosial anak, dan dukungan yang mereka berikan memiliki dampak yang signifikan pada aspek fisik, emosional, dan psikologis anak. Ini mencakup berbagai bentuk dukungan, seperti dukungan emosional, dukungan finansial, dukungan informasional, dukungan sosial dan dukungan dalam bentuk keterlibatan orang tua dalam kehidupan anak. Dukungan sosial adalah pemanfaatan sumber daya di sekitar individu untuk meningkatkan kualitas hidup. Ini dilakukan dengan memberikan dorongan, peralatan, dan kehadiran orang lain yang dapat diandalkan saat menghadapi kesulitan (Johnson & Johnson, 2017). Pemahaman tentang dukungan orang tua sangat penting dalam konteks perkembangan anak, karena dapat membentuk dasar bagi kesejahteraan anak, pembentukan kepribadian, serta pencapaian potensi maksimal mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMK Kabupaten Lahat, banyak orang tua di SMK Kabupaten Lahat masih mempercayakan sepenuhnya hasil belajar pada sekolah. Kurangnya kesadaran orang tua dalam menjalin kerja sama yang baik antara orang tua dengan guru di sekolah. Sebagian orang tua hanya

menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan belajar anak kepada pihak sekolah karena menghadapi persoalan-persoalan rumah tangga seperti kesibukan dalam bekerja di luar rumah, keterbatasan ekonomi, sehingga mengharuskan orang tua bekerja sampai larut malam, serta kurangnya pemahaman orang tua dalam mendidik dan mengajar anak ketika di rumah. Akibatnya banyak sekali siswa yang kurang perhatian dan bimbingan dari orang tuanya ketika di rumah. Selain dari faktor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa (Mudassir dan Norsuhaily, 2015).

Adanya beberapa informasi penelitian yang telah dilakukan terdapat kesamaan bahwa lingkungan sekolah yang baik akan mempengaruhi hasil belajar. Dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain terdapat keterbatasan lingkungan sekolah di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, diantaranya suasana atau kondisi sekolah yang kurang nyaman, hubungan siswa dengan siswa, siswa dengan pendidik dan tenaga pendidik masih terlihat segan, serta pelaksanaan tata tertib yang belum optimal. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar PKN Siswa.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik survey. Penelitian ini untuk mengukur keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data berupa angka. Penelitian ini dilakukan di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan yaitu SMK Negeri 1 Lahat yang beralamat di Jalan Bandar Agung Lahat, SMK Negeri 2 Lahat yang beralamat di Jalan Bandar Agung Lahat, dan SMK PGRI 2 Lahat yang beralamat di Jalan Kirab Remaja RD PT. KAI Lahat pada siswa kelas X tahun pelajaran 2023/2024. Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan dimulai dari bulan November 2023 sampai bulan Juni 2024 di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 1.110 siswa. Besar sampel SMK Negeri 1 Lahat sebanyak 222 responden. Besar sampel SMK Negeri 2 Lahat sebanyak 200 responden. Besar sampel SMK PGRI 2 Lahat sebanyak 138 responden. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 560 siswa.

Penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan angket. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai Minat Belajar (X_1) dan Dukungan Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3). Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai Hasil Belajar PKN (Y). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif terdiri dari beberapa hal seperti nilai rata-rata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data penelitian, dan analisis kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. Minat Belajar

Data tentang minat belajar diperoleh melalui angket yang bersifat langsung dan tertutup dengan jumlah item sebanyak 22 butir. Adapun skor dalam angket tersebut bergerak dari 1-4 sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel minat belajar memiliki rentang skor 22-88. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel minat belajar diperoleh skor tertinggi 88, skor terendah sebesar 51. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh harga rerata / Mean (*M*) sebesar 77,83, Median (*Me*) sebesar 78,00, Modus (*Mo*) sebesar 78,00 dan standar deviasi (*SD*)

sebesar 5,03. Berdasarkan mean dan SD Ideal diperoleh mean ideal= 88, SD ideal = 13,2. Dari hasil perhitungan dibuat tabel frekuensi kategori minat belajar sebagai berikut

Tabel 1. Kategori Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 33	0	0%	Kurang Sekali
2	33 - 46	0	0,00%	Kurang
3	47 - 59	5	0,89%	Cukup
4	60 - 72	63	11,25%	Baik
5	> 72	492	87,86%	Baik Sekali
Jumlah		560		

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi minat belajar di SMK Kabupaten Lahat pada kategori cukup sebanyak 5 siswa (0,89%), kategori baik 63 siswa (11,25%), kategori baik sekali sebanyak 492 siswa (60%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan data minat belajar siswa berkategori baik sekali.

2. Dukungan Orang Tua

Data tentang dukungan orang tua diperoleh melalui angket yang bersifat langsung dan tertutup dengan jumlah item sebanyak 17 butir. Adapun skor dalam angket tersebut bergerak dari 1-4 sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel dukungan orang tua memiliki rentang skor 42 - 68. Berdasarkan analisis data untuk variabel dukungan orang tua diperoleh skor tertinggi 68, skor terendah sebesar 42. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh harga rerata / Mean (M) sebesar 59,73, Median (Me) sebesar 59, Modus (Mo) sebesar 58. Berdasarkan mean dan SD Ideal diperoleh mean ideal= 68, SD ideal = 10,2. Dari hasil perhitungan dibuat tabel frekuensi kategori dukungan orang tua sebagai berikut.

Tabel 2. Kategori Dukungan Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 25	0	0%	Kurang Sekali
2	25 - 35	0	0,00%	Kurang
3	36 - 45	3	0,54%	Cukup
4	46 - 56	9	1,61%	Baik
5	> 56	548	97,86%	Baik Sekali
Jumlah		560		

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi dukungan orang tua di SMK Kabupaten Lahat pada kategori cukup sebanyak 3 siswa (0,54%), kategori baik 9 siswa (1,61%), kategori baik sekali sebanyak 548 siswa

(97,86%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan data dukungan orang tua berkategori baik sekali.

3. Lingkungan sekolah

Data tentang lingkungan sekolah diperoleh melalui angket yang bersifat langsung dan tertutup dengan jumlah item sebanyak 22 butir. Adapun skor dalam angket tersebut bergerak dari 1-4 sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel lingkungan sekolah memiliki rentang skor 22 - 88. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel lingkungan sekolah diperoleh skor tertinggi 92, skor terendah sebesar 56. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh harga rerata / Mean (M) sebesar 78,45, Median (Me) sebesar 78, Modus (Mo) sebesar 78,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,74. Berdasarkan mean dan SD Ideal diperoleh mean ideal= 68, SD ideal = 10,2. Dari hasil perhitungan dibuat tabel frekuensi kategori lingkungan sekolah sebagai berikut

Tabel 3. Kategori Lingkungan Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 33	0	0%	Kurang Sekali
2	33 - 46	0	0,00%	Kurang
3	47 - 59	2	0,36%	Cukup
4	60 - 72	57	10,18%	Baik
5	> 72	501	89,46%	Baik Sekali
Jumlah		560	0	

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi lingkungan sekolah di SMK Kabupaten Lahat pada kategori cukup sebanyak 2 siswa (0,36%), kategori baik 57 siswa (10,18%), kategori baik sekali sebanyak 501 siswa (89,46%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan data lingkungan sekolah berkategori baik sekali.

4. Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar diperoleh dari data leger kelas X, diperoleh data skor tertinggi 95, skor terendah sebesar 50. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh harga rerata / Mean (M) sebesar 76,58, Median (Me) sebesar 77, Modus (Mo) sebesar 80,00. Berdasarkan mean dan SD Ideal diperoleh mean ideal= 68, SD ideal = 10,2. Dari hasil perhitungan dibuat tabel frekuensi kategori hasil belajar sebagai berikut

Tabel 4. Kategori Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 37	0	0%	Kurang Sekali

2	37	-	52	0	0,00%	Kurang
3	53	-	67	32	5,71%	Cukup
4	68	-	82	425	75,89%	Baik
5	> 82		103	18,39%	Baik Sekali	
Jumlah			560	0		

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, data hasil belajar siswa di SMK Kabupaten Lahat pada kategori cukup sebanyak 32 siswa (5,71%), kategori baik 425 siswa (75,89%), kategori baik sekali sebanyak 103 siswa (18,39%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan data hasil belajar berkategori baik.

Analisis Data

Uji Parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Kriteria pengambilan keputusan: Ho diterima jika signifikansi t hitung lebih besar dari 0,05. Ha diterima jika signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas X di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan tahun pelajaran 2023/2024 dengan nilai $t_{hitung} = 4.309$, $sig = 0.000$.
- 2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas X di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan tahun pelajaran 2023/2024 dengan nilai $t_{hitung} = 4.755$, $sig = 0.000$.
- 3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas X di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan tahun pelajaran 2023/2024 dengan nilai $t_{hitung} = 3.637$, $sig = 0.000$.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, oleh karena itu pengaruh antara minat belajar, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas X di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan tahun pelajaran 2023/2024 menggunakan uji F. Uji F yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Berikut disajikan tabel perolehan nilai F berdasarkan analisis data:

Tabel 5. Nilai F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1636.585	3	545.528	15.622	.000 ^a
	Residual	19415.799	556	34.921		
	Total	21052.384	559			
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						
b. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan tabel tersebut berarti ada pengaruh minat belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar PKn siswa kelas X di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan tahun pelajaran 2023/2024 dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 15.622$, $p = 0.000$.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama, hipotesis kedua, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dan pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini digunakan uji F.

a. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.309$ dengan $sig. = 0,000$, dengan memperhatikan $t_{tabel} (1.647)$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan tahun pelajaran 2023/2024, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

b. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.755$ dengan $sig = 0,000$ dengan memperhatikan $t_{tabel} (1.647)$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar PKn siswa kelas X di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan tahun pelajaran 2023/2024, hipotesis

yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

c. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.637$ dengan $sig = 0,001$ dengan memperhatikan t_{tabel} (1.647) dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan orang tua terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas X di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan tahun pelajaran 2023/2024, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

d. Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $F_{hitung} = 15.822$ dengan $sig = 0,000$ dengan memperhatikan F_{tabel} (2.656) dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas X di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan tahun pelajaran 2023/2024, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**

Sumbangan efektif ketiga variabel tersebut terhadap variabel bebas dapat dilihat dari nilai $Rsquare$ yang menunjukkan nilai 0,279. Dengan demikian pengaruh positif dan signifikan minat belajar, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas X di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan tahun pelajaran 2023/2024 dapat dilihat pada nilai R^2 yaitu 27,9%, sedangkan untuk 72,1% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar tidak dibahas dalam penelitian ini. Pembelajaran di sekolah dapat meningkatkan keterampilan kerjasama, motivasi, dan hasil belajar siswa secara signifikan (Setiawati, 2023). Apabila guru benar-benar ada di sekolah niscaya kualitas pendidikan akan meningkat dan anak akan terlayani dengan optimal sesuai dengan kondisi masing-masing, baik anak yang berperilaku menyimpang maupun yang memiliki bakat dan minat untuk

dikembangkan sesuai dengan potensinya (Sukadari, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar PKn siswa kelas X di SMK Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaurena, I.G., & Softic, S. 2016. *Aligning learning outcomes and assessment methods: a web tool for e-learning courses. International Journal of Education Technology in Higher Education*, 13, 1-16
- Johnson, D. H., & Johnson, F. P. 2017. *Joining Together: Group Theory and Group Skills, 12th Edition*. London: Pearson.
- Kpolovie, P. J. et al. (2014). *Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude Towards School. Internasional Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*. 1, 73-100.
- Mudassir, I. U., & Norsuhaily, A. B. 2015. *The influence of school environment on academic performance of secondary school students in Kuala Terengganu Malaysia. Journal International Conference on Empowering Islamic Civilization in the 21 Century*. 259
- Nugraha, S. A., Sudiatmi. T., Suswandri, M. 2020. Studi Pengaruh *Daring Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1. No. 3. Hal. 265-276.
- Rahmat, A. 2014. *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Gorontalo: Ideas Publishing.

- Setiawati, E. 2023. Efektivitas Pembelajaran Outdoor Learning Process Terhadap Peningkatan Kerja Sama, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Vol. 10 No. 1 : Januari 2023 (1)*.
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadari. 2021. Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Sangat Dibutuhkan. *Elementary School 8 (2021) 67 – 74 Volume 8 nomor 1 Januari 2021, 73*.